

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI RUMAH SAKIT X SWASTA BEKASI PADA TAHUN 2020

Oleh:
Putri Indriyani
NIM.201804035

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit yang bersifat endemik dan disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* yang dijumpai di Indonesia. Jumlah penderita demam tifoid cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Terapi demam tifoid dengan antibiotik dapat menghalangi terjadinya komplikasi dan menurunkan angka kematian. Tujuan Penelitian untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit X Swasta Bekasi pada tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel diambil dari rekam medis pasien dewasa di RS X Swasta Bekasi. Hasil yang diperoleh sebanyak 62 pasien dewasa dengan diagnosis demam tifoid. Golongan antibiotik yang digunakan yaitu sefalosporin generasi ke-3 dengan jenis antibiotik seftriakson dengan rute pemberian secara intravena selama 1-4 hari. Penilaian ketepatan pemberian antibiotik pada pasien demam tifoid berdasarkan tiga parameter yaitu tepat obat 82%, tepat dosis 81%, dan tepat lama pemberian 45%.

Kata kunci : *Antibiotik, Demam Tifoid, Evaluasi penggunaan obat, Fluorokuinolon, Sefalosporin*

ABSTRACT

Typhoid fever is an endemic disease caused by the bacterium *Salmonella typhi* which is found in Indonesia. The number of patients with typhoid fever tends to increase from year to year. Typhoid fever therapy with antibiotics can prevent complications and reduce mortality. The purpose of the study was to evaluate the use of antibiotics in typhoid fever patients at The X Private Hospital in Bekasi 2020. The method used in this study was descriptive observational with a retrospective approach. Samples were taken from the medical records of adult patients at X Private Hospital in Bekasi. The results obtained were 62 adult patients with a diagnosis of typhoid fever. The class of antibiotic used was 3rd generation cephalosporin with the type of antibiotic ceftriaxone with the intravenous route of administration for 1-4 days. The assessment of the accuracy of antibiotic administration in typhoid fever patients was based on three parameters, namely 82% of the right drug, 81% of the right dose, and 45% of the time of administration.

Keywords : *Antibiotics, Typhoid Fever, Evaluation of drug use, Fluoroquinolone, Cephalosporin*